

# PELATIHAN PERENCANAAN STRATEGIK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Zaenab Hanim<sup>1</sup>, Siti Julaiha<sup>2</sup>,  
Erny Roesminingsih<sup>3</sup>, Yustinus  
Sanda<sup>4\*</sup>, Lita Yau<sup>5</sup>, Agustina  
Pitriyani<sup>6</sup>, Yesepa<sup>7</sup>, Kristianus<sup>8</sup>, M.  
Aris Subqi<sup>9</sup>, Fatcholis<sup>10</sup>

<sup>1,5,6,7,8,9,10</sup>Magister Manajemen  
Pendidikan, Universitas Mulawarman  
Samarinda

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam,  
UINSI Samarinda

<sup>3</sup>Magister Manajemen Pendidikan,  
Universitas Negeri Surabaya

<sup>4</sup>Pendidikan Keagamaan Katolik,  
STKPK Bina Insan Samarinda

## Article history

Received : 24 Oktober 2022

Revised : 28 Oktober 2022

Accepted : 6 November 2022

## \*Corresponding author

Yustinus Sanda

Email : yustinusanda@gmail.com

## Abstrak

Perencanaan strategik dalam organisasi pendidikan sangat diperlukan dan bermanfaat untuk menentukan arah dan tujuan lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik di masa depan. Program pendampingan bagi lembaga pendidikan dalam menyusun perencanaan strategik merupakan hal yang sangat diperlukan. Pendampingan dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan yang salah satunya program pengabdian kepada masyarakat (PkM). Oleh karena itu program pengabdian ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pelatihan penyusunan perencanaan strategik. Sasaran PkM ini adalah kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Samarinda. PkM dilakukan dalam bentuk pelatihan/workshop. Hasil dari kegiatan PkM adalah memberikan manfaat bagi peserta dalam mengatasi masalah yang ditemui ketika menyusun perencanaan strategik kepemimpinan, kegiatan PkM mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kompetensi kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan perencanaan yang strategik, serta PkM ini menghasilkan program perencanaan strategik untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan diimplementasikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Perencanaan Strategik; Mutu Pendidikan

## Abstract

*Strategic planning in educational organizations is essential and valuable to determine the direction and goals of educational institutions in a better direction in the future. Assistance programs for educational institutions in formulating strategic planning are indispensable. Mentoring can be done through various activities, such as a community service program (PkM). Therefore, this service program aims to assist schools in improving the quality of education through training in the preparation of strategic planning. The targets of this PkM are principals, teachers, and other education personnel at the Samarinda State Vocational High School. PkM is carried out in the form of training/ workshops. The results of PkM activities are to provide benefits for participants in overcoming problems encountered when compiling strategic leadership planning, PkM activities can increase the knowledge, understanding, and competence of school principals, teachers, and other education personnel in implementing the steps of doing strategic planning, and This PkM produces a strategic planning program to improve the quality of education that will be implemented.*

Keywords: Principal's Leadership; Quality Of Education; Strategic Planning

Copyright © 2023 Zaenab Hanim et al.

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan semakin meningkat di era globalisasi dan era revolusi industri 4.0 dan 5.0 ini, maka dunia pendidikan yang bersifat makro dan mikro harus mengikuti perkembangan tersebut agar terjaga kualitas dan kompetisi dalam pendidikan termasuk di Kalimantan Timur (Jelantik, 2019). Perkembangan yang meningkat menjadikan dunia pendidikan yang bersifat makro dan mikro harus mengikuti perkembangan tersebut agar terjaga kualitas dan kompetisi dalam pendidikan termasuk di Kalimantan Timur khususnya di Samarinda, yang membutuhkan tenaga kerja terampil dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam

lingkungan kerja (Perawironegoro, 2019; Suryati, 2021). Oleh karena itu, diperlukan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Lembaga Pelatihan Kerja, Konsultan di lingkungan pendidikan, dan lain sebagainya. Untuk mendukung hal tersebut, Program Magister Manajemen Pendidikan (PS-MMP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman (Unmul) melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa *workshop*. Kegiatan PkM ini diharapkan memberikan kontribusi luas pada masyarakat, pekerja, dunia industry, sekolah, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan Instruktur/Trainer dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru dan tenaga kerja.

PkM yang dilakukan oleh PS-MMP FKIP Unmul berupa *workshop*/pelatihan membuat perencanaan strategik kepemimpinan kepada para guru dan kepala sekolah. Perencanaan strategis merupakan perencanaan yang disusun berdasarkan skala prioritas, sehingga berbagai sumber daya yang ada dapat diatur dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien (Somantri, 2014). Perencanaan strategis dalam organisasi pendidikan sangat diperlukan dan bermanfaat untuk menentukan arah dan tujuan lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik di masa depan (Warman et al., 2022). Perencanaan strategis bertindak sebagai panduan yang berguna untuk melaksanakan program pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang (Başarı et al., 2019; Hu et al., 2018). Lembaga pendidikan harus mampu menganalisis kebutuhan prioritas yang sangat diperlukan untuk kemajuan lembaga pendidikan khususnya kemajuan peserta didik yang ada pada lembaga pendidikan tersebut (Hanim et al., 2020). Mengingat begitu pentingnya posisi perencanaan strategik pendidikan dalam manajemen penyelenggaraan proses pendidikan, maka seorang perencana pendidikan pada semua tataran (struktur, institusional, dan operasional) dituntut untuk memiliki kemampuan dan wawasan yang luas dalam menyusun sebuah rancangan strategik yang dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan proses pendidikan selanjutnya. Semua tindakan dalam perencanaan, harus benar-benar diarahkan pada peningkatan mutu sekolah yang diharapkan (Anugrah et al., 2022; Somantri, 2014).

Berdasarkan hal tersebut, sekolah-sekolah tentu sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan dari lembaga yang berkompeten, yang dapat membantu sekolah dalam menyusun perencanaan yang strategik guna meningkatkan mutu pendidikan (Cahyono, 2022; Sanda et al., 2022). Oleh karena itu, PS-MMP FKIP Unmul melakukan program pengabdian kepada masyarakat untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini juga sejalan program Nawacita, yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia di era globalisasi khususnya dalam Industrial Revolution 4.0. dan 5.0. Di sisi lain program ini dapat mewujudkan *Tri Dharma* Pendidikan Perguruan Tinggi berupa PkM, yaitu sebuah perguruan tinggi harus memberikan kontribusi nyata pada masyarakat sekitarnya melalui program-program PkM yang disusun sesuai kebutuhan dan tantangan ke depannya yang dihadapi masyarakat tersebut. Khususnya tantangan dan kebutuhan diperlukan dalam dunia pendidikan agar lebih profesional dalam menghadapi permasalahan yang ada. Program ini diharapkan memberikan kontribusi luas pada masyarakat pekerja, sekolah, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan yang profesional dalam bidang pendidikan.

Program ini juga diharapkan dapat mendukung konsep "*Link and Match*" yang melibatkan mahasiswa PS-MMP FKIP Universitas Mulawarman. Program ini juga bertujuan untuk membantu meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam membuat dan menyusun perencanaan strategik kepemimpinan serta meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan untuk membantu kepala sekolah dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategik. Keefektifan kepala sekolah, partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan sekolah dalam penyusunan perencanaan strategik menjadi salah satu faktor penentu terwujudnya pendidikan yang bermutu (Mahardhani, 2016). Guru dan tenaga kependidikan dilibatkan dalam *workshop* ini sebab diyakini guru dan tenaga kependidikan dapat membantu kepala sekolah dalam menyusun dan membuat perencanaan strategik peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurasiah et al., 2014) menemukan bahwa dalam peningkatan mutu kepala sekolah dapat melibatkan seluruh personil sekolah yang ada untuk bersama-sama menyusun perencanaan strategik, (Nurasiah et al., 2014). Selain itu, kegiatan PkM ini juga mempunyai target yang akan dicapai, adapun target capaian dalam kegiatan PkM ini antara lain: (1) Peserta

mampu memahami konsep dasar perencanaan strategik Pendidikan; (2) Peserta mampu memahami langkah-langkah membuat perencanaan strategik sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang dikehendaki; dan (3) Peserta mampu membuat perencanaan strategik dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan/*workshop* dengan tema "Pelatihan Membuat Perencanaan Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Rabu, tanggal 26-28 September 2022. Kegiatan *workshop* dilaksanakan mulai pukul 08.00–16.30 WITA di ruang serbaguna Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Samarinda Jl. Kyai Haji Ahmad Dahlan No.4, Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242. Peserta pelatihan/*workshop* adalah kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Samarinda dengan jumlah peserta 55 peserta aktif. Dalam *workshop* ini melibatkan guru dan tenaga kependidikan dengan tujuan guru dan tenaga kependidikan dapat membantu kepala sekolah untuk membuat dan menyusun perencanaan strategik berdasarkan skala prioritas sekolah.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dalam bentuk pelatihan/*workshop* dengan tema besar "Peningkatan Mutu Pendidikan". Adapun kegiatan yang dilakukan dari awal sampai akhir *workshop* sebagai berikut: Persiapan, Pelaksanaan, Penutupan, dan Pelaporan Kegiatan kepada stakeholder. Secara lebih rinci kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Persiapan Kegiatan PkM**

Pada tahap ini persiapan yang dilakukan antara lain: permohonan izin kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada Kepala SMK Negeri 4 Samarinda, pengurusan administrasi (surat-menyurat), persiapan alat dan bahan pelaksanaan PkM, dan persiapan tempat/ruang kegiatan pelaksanaan PkM pada salah satu ruang serbaguna milik SMK Negeri 4 Samarinda.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan PkM**

Pada tahap ini kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan, dan perkenalan dengan peserta *workshop*, yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan SMK Negeri 4 Samarinda, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang perencanaan strategik dalam peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah sesi materi dari para narasumber, peserta dibagi kedalam kelompok untuk praktik/latihan membuat perencanaan strategik kepemimpinan sekolah, pendampingan dan kerja kelompok membuat perencanaan strategik melalui grup *WhatsApp* (WA), dan pengisian kuesioner oleh peserta untuk mengevaluasi proses selama kegiatan PkM berlangsung.

### **3. Penutupan Kegiatan PkM**

Pada tahap akhir kegiatan yang dilakukan, yaitu pemberian *door prize* kepada peserta yang aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab selama kegiatan PkM berlangsung, pemberian sertifikat kepada peserta *workshop*, dan foto bersama dengan peserta *workshop*.

Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan PkM ini adalah menghasilkan program-program strategik yang akan dijalankan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK N 4 Samarinda, sedangkan metode evaluasi yang digunakan adalah observasi kegiatan oleh tim PkM dan pengisian kuesioner oleh peserta.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan PkM**

Kegiatan *workshop* dengan tema "Pelatihan Membuat Perencanaan Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" di SMK Negeri 4 Samarinda secara umum telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan. Panitia dan pihak terkait kerja sama mempersiapkan

tempat dan sarana prasarana pendukung lainnya dengan baik. Peserta *workshop* ini adalah kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan lainnya yang berada di lingkungan SMK Negeri 4 Samarinda.

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan PkM, yaitu penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas serta rencana target luaran yang akan dicapai dari kegiatan PkM. Persiapan dilakukan dalam bentuk pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin, 19 September 2022 dan pemantapan rencana kegiatan pada hari Jumat, 23 September 2022. Pelaksanaan PkM dilaksanakan pada tanggal 26-28 September 2022 di SMK Negeri 4 Samarinda. Kegiatan *workshop* diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang ada di lingkungan SMK N 4 Samarinda. Berdasarkan data dari daftar hadir peserta PkM, pada hari pertama peserta yang hadir dalam kegiatan *workshop* berjumlah 55 peserta, sedangkan pada hari kedua dan ketiga peserta yang hadir berjumlah 56 peserta. Sebelum melakukan kegiatan *workshop*, Kepala SMK Negeri 4 Samarinda bersama Koordinator PS MMP Universitas Mulawarman yang didampingi oleh para narasumber membuka kegiatan dengan sambutan-sambutan dan pengarahan kegiatan *workshop*. Setelah sambutan dan pengarahan dari Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Samarinda dan Koordinator PS MMP Unmul, kegiatan *workshop* dilanjutkan dengan pemaparan materi dari para narasumber. Pemaparan materi berjalan dengan baik sesuai dengan yang dijadwalkan oleh tim PkM.

**Tabel 1. Kegiatan PkM**

No	Kegiatan/Materi	Trainer
1	Pembukaan oleh Kepala SMK Negeri 4 Samarinda dan Koordinator PS-MMP FKIP Universitas Mulawarman	1. Tri Raharjo, S.Pd.,MM. 2. Prof. Dr. Hj. Zaenab Hanim, M. Pd
2	Perencanaan Strategik oleh kepemimpinan sekolah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan	1. Prof. Dr. Hj. Zaenab Hanim, M. Pd 2. Dr. Siti Julaiha, M.Pd.
3	Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah	Dr. Emy Roesminingsih, M.Si.
4	Pengarahan Pelatihan dan Pelatihan membuat perencanaan strategik	Tim PkM
5	Presentasi Kelompok, Diskusi dan Masukan dari Narasumber	Tim PkM
6	Evaluasi dan <i>Feedback</i> bagi tim PkM, Pemberian <i>Door Prize</i> kepada peserta, Pemberian Sertifikat Secara Simbolis, dan Foto Bersama	Tim PkM

Dalam kegiatan *workshop* ini, materi yang diberikan kepada peserta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peserta. Pemaparan materi yang pertama yaitu tentang perencanaan strategik kepemimpinan kepala sekolah dan pemaparan materi yang kedua tentang kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan. Pada setiap akhir sesi materi, dibuka sesi diskusi dengan memberikan kesempatan kepada peserta *workshop* untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh narasumber. Selain pertanyaan, peserta juga diberi kesempatan untuk membagikan pengalaman, kesulitan, serta kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Samarinda. Peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi pada sesi diskusi ini mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan penghargaan.

Setelah kegiatan pemaparan materi dan diskusi peserta diberikan tugas kelompok berupa praktik membuat perencanaan strategik yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan oleh para narasumber sebelumnya. Tugas kelompok ini dikerjakan oleh peserta *workshop* dan didampingi oleh tim PkM. Kelompok yang telah berhasil membuat perencanaan strategik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Kemudian kegiatan *workshop* ditutup dengan foto bersama dan pemberian sertifikat kepada peserta secara simbolis.



**Gambar 1. Kegiatan PkM**

Kegiatan PkM dalam bentuk *workshop* ini menghasilkan program-program yang akan dijalankan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Samarinda. Program perencanaan strategik dirangkum dari hasil kerja kelompok dan dipilih berdasarkan prioritas peningkatan mutu sekolah. Program-program yang dipilih telah melalui analisis yang dilakukan oleh masing-masing kelompok dan dirangkum menjadi satu kesatuan program yang akan dijalankan oleh SMK Negeri 4 Samarinda. Program yang direncanakan disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 4 Samarinda.

Visi SMK Negeri 4 Samarinda “Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, kompeten, mandiri, kreatif, dan berwawasan lingkungan”. Misi SMK Negeri 4 Samarinda: a) Mengaktualisasikan pembinaan Profil Pelajar Pancasila; b) Mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang interaktif berbasis kompetensi; c) Mengembangkan kemandirian peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler; d) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan usaha kreatif; e) Membudayakan lingkungan yang bersih, rapi, sehat, indah, aman, dan ramah (BERSINAR). Tujuan SMK Negeri 4 Samarinda: a) Mencapai nilai rata nasional 7,5; b) Semua guru memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap; c) mencapai 80% proses pembelajaran menggunakan teknologi dan informasi dan 20% proses pembelajaran berbasis *Virtual Learning*; d) Meraih prestasi tingkat nasional; e) Pembinaan ekstra kurikuler yang fokus dan terarah; f) Memiliki 10 kelompok siswa usaha kreatif; g) taman sekolah rapi dan terawat; dan h) semua ruangan bersih dan rapi.

**Program Perencanaan Strategik**

Berdasarkan rumusan visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 4 Samarinda, maka program perencanaan strategik yang dapat dilakukan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Program Perencanaan Strategik**

Tujuan	Program Perencanaan Strategik
Mencapai Nilai Ujian Nasional 7.5	a. Membekali siswa dengan modul pembelajaran yang lengkap. b. Menambah jumlah sarana dan prasarana praktikum. c. Menambah jam bimbingan belajar bagi siswa yang akan menghadapi Ujian Nasional.
Guru Memiliki Perangkat Pembelajaran yang Lengkap	Peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan melalui, seminar, <i>workshop</i> , MGMP, studi lanjutan, PLPG, IHT, Diklat.
mencapai 80% proses pembelajaran menggunakan teknologi dan informasi dan 20% proses pembelajaran berbasis <i>Virtual Learning</i>	a. Pelatihan IT bagi guru. b. Melakukan pembenahan dan penataan Ruang Laboratorium jurusan sesuai standar. c. Pengadaan peralatan multimedia pembelajaran. d. Meningkatkan kecepatan akses internet sekolah menjadi 200 Mbps.
Meraih Prestasi Tingkat Nasional	a. Peningkatan kualitas pendidik melalui pelatihan. b. Mengadakan event-event tingkat sekolah sebagai persiapan untuk event lokal dan nasional.

---

	c. Pendampingan bagi siswa yang akan mengikuti event-event lokal maupun nasional oleh pendidik yang berkompeten. d. Pengadaan alat praktik pembelajaran.
Pembinaan Ekstrakurikuler yang fokus dan terarah	a. Merekrut pelatih ekskul profesional sesuai bidang ekskul. b. Pengadaan sarana dan prasarana ekskul yang memadai.
Memiliki kelompok siswa usaha kreatif	a. Membentuk kelompok kewirausahaan sesuai dengan minat siswa. b. Pelatihan atau Bimbingan Teknis Kewirausahaan dari tenaga yang profesional pada bidangnya masing-masing.
Ruangan rapi dan bersih dan Taman Sekolah rapi dan terawat	a. Menambah kelengkapan fasilitas kebersihan. b. Menambah jumlah tenaga kependidikan di bidang kebersihan dan tukang kebun. c. Membangun kesadaran siswa untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar melalui kebiasaan sehari-hari.

---

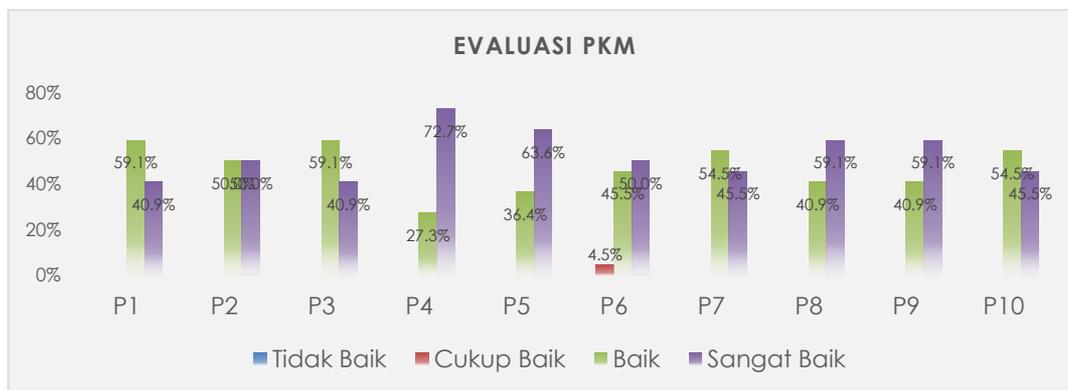
### **Evaluasi Pelaksanaan PkM**

Evaluasi pelaksanaan PkM dilakukan sejak awal sampai pada akhir pelaksanaan PkM dan evaluasi pelaksanaan PkM juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait persepsi peserta selama mengikuti kegiatan PkM dalam bentuk *workshop* dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta *workshop* pada akhir kegiatan. Sedangkan evaluasi terhadap peserta kegiatan dilakukan dengan pengamatan kepada peserta selama kegiatan *workshop* berlangsung. Evaluasi terhadap peserta *workshop* terdiri dari dua indikator pengamatan yakni ketepatan waktu kehadiran peserta dan partisipasi aktif peserta PkM dalam mengikuti kegiatan *workshop*. Kehadiran peserta juga dibuktikan dengan daftar hadir yang diisi peserta pada setiap akhir kegiatan. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi dari tim PkM menunjukkan bahwa peserta PkM mengikuti kegiatan dengan baik mulai dari awal sampai pada akhir kegiatan. Peserta juga menunjukkan sikap yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PkM. Rata-rata peserta telah hadir lebih awal sebelum kegiatan dimulai dan pulang sesuai dengan jadwal yang disusun.

Peserta *workshop* juga sangat antusias dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Tidak hanya tanya jawab dan diskusi saja, peserta juga menyampaikan pendapat dan sharing pengalaman terutama berkaitan dengan kesulitan yang dialami dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah mereka. Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan PkM dalam bentuk *workshop* diikuti peserta dengan baik dan lancar. Evaluasi kegiatan PkM juga dilakukan dengan mengukur persepsi peserta dengan menyebarkan kuesioner pada akhir kegiatan. Peserta diarahkan mengisi kuesioner sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi selama proses pelaksanaan kegiatan PkM. Adapun indikator pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada peserta antara lain:

1. Kesesuaian materi dengan tema kegiatan PkM <sup>(P<sup>1</sup>)</sup>
2. Kesesuaian waktu pemaparan materi <sup>(P<sup>2</sup>)</sup>
3. Ketepatan metode PkM <sup>(P<sup>3</sup>)</sup>
4. Penguasaan materi <sup>(P<sup>4</sup>)</sup>
5. Penyajian materi <sup>(P<sup>5</sup>)</sup>
6. Kecukupan waktu tanya jawab dan diskusi <sup>(P<sup>6</sup>)</sup>
7. Sarana dan Prasarana kegiatan PkM <sup>(P<sup>7</sup>)</sup>
8. Kerja sama tim PkM <sup>(P<sup>8</sup>)</sup>
9. Manfaat PkM bagi peserta <sup>(P<sup>9</sup>)</sup>
10. Manfaat PkM bagi sekolah <sup>(P<sup>10</sup>)</sup>

Adapun hasil persentase dari sepuluh indikator pernyataan yang diberikan kepada peserta PkM dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Hasil Evaluasi Kegiatan PkM**

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa persepsi peserta tentang kegiatan PkM yang dilakukan dalam bentuk *workshop* berada pada kategori baik dan sangat baik. Meskipun pada indikator pernyataan P6 masih terdapat persepsi dari peserta yang menyatakan bahwa waktu yang diberikan untuk sesi tanya jawab dan diskusi masih kurang cukup. Namun, evaluasi kegiatan PkM secara keseluruhan masih dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk menambah kompetensi dan pengetahuan, baik bagi kepala sekolah dan guru maupun bagi peningkatan mutu sekolah. Kegiatan PkM ini juga mampu memenuhi harapan peserta PkM dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 4 Samarinda. Akan tetapi, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan perencanaan strategis, yaitu minimnya waktu tanya jawab yang disediakan oleh tim PkM, sehingga peserta kesulitan mengerjakan tugas kelompok menyusun perencanaan strategis yang diberikan oleh tim PkM, penyusunan program perencanaan strategis melalui *group WhatsApp* (WA) sehingga luaran yang diinginkan dari kegiatan PkM ini tidak maksimal.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta PkM juga mengharapkan adanya kegiatan PkM dari PS MMP Unmul yang berkelanjutan dengan tema yang berbeda untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun beberapa tema yang diusulkan peserta antara lain: Peningkatan Kesejahteraan SDM, Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Guru di Era Digital, Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Sekolah Ramah Anak, Teknologi Pendidikan, dan lain sebagainya yang sesuai dengan upaya peningkatan mutu sekolah. Peserta PkM juga mengharapkan kegiatan PkM semakin baik dan tidak hanya dilakukan di SMK Negeri 4 Samarinda saja melainkan berusaha untuk menjalin kerja sama dengan pendidik dan tenaga kependidikan dari sekolah lain dengan membuat kegiatan PkM dalam lingkup yang besar, sehingga manfaatnya dapat dirasakan juga oleh sekolah lainnya.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk *workshop* yang dilakukan oleh PS MMP Unmul Samarinda di SMK Negeri 4 Samarinda telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan PkM memberikan manfaat bagi peserta dalam mengatasi masalah yang ditemui ketika menyusun perencanaan strategis kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan PkM mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kompetensi kepala sekolah, para guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengimplementasikan langkah-langkah pembuatan perencanaan yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 4 Samarinda. Partisipasi peserta dalam kegiatan juga menunjukkan sikap antusias yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran, keaktifan dalam bertanya dan *sharing* pengalaman dan berdiskusi, kerja sama dalam praktik membuat perencanaan strategis, dan kesediaan peserta dalam memberikan *feedback* kepada PS MMP Unmul melalui pengisian kuesioner evaluasi kegiatan PkM. Peserta kegiatan dalam PkM kali ini juga mengharapkan kegiatan-kegiatan serupa terus dilakukan untuk bersama-sama berusaha meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di

Kalimantan Timur. Berdasarkan hal tersebut, hasil dari kegiatan PkM ini merekomendasikan beberapa hal untuk perbaikan kegiatan PKM selanjutnya, yaitu (1) Kegiatan PkM harus dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, (2) Membangun kerja sama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Kalimantan Timur untuk memudahkan PS MMP Unmul mendapatkan data sekolah yang memerlukan program PkM yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kalimantan Timur.

## PUSTAKA

- Anugrah, A., Hanim, Z., & Nurlaelah, N. (2022). Principal's Strategic Planning in Improving the Quality of Education in Bontang City Vocational High Schools. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1237>
- Başarı, G., Aktepebaşı, A., Tuncel, E., Yağcı, E., & Akdağ, Ş. (2019). Statistical reasoning of education managers opinions on institutional strategic planning. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 896, 399–403. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-04164-9\\_53](https://doi.org/10.1007/978-3-030-04164-9_53)
- Cahyono, B. T. (2022). *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. PascalBooks.  
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=lv17EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA8&dq=sekolah-sekolah+tentu+sangat+membutuhkan+pendampingan+dan+pelatihan+dari+lembaga+yang+berkompeten,+yang+dapat+membantu+sekolah+dalam+menyusun+perencanaan+yang+strategik+guna+meningkatkan>
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43–60. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Hu, J., Liu, H., Chen, Y., & Qin, J. (2018). Strategic planning and the stratification of Chinese higher education institutions. *International Journal of Educational Development*, 63, 36–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.03.003>
- Jelantik, A. . K. (2019). *Dinamika Pendidikan dan Era Revolusi Industri 4.0* (Vol. 128). Deepublish. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1302345>
- Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.82>
- Nurasiah, Murniati, & Harun, C. Z. (2014). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di Sd Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 118–126. <https://jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2874>
- Perawironegoro, D. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(1), 39–51.
- Sanda, Y., Pitriyani, A., & Yesepa. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(1), 79–88. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i1.765>
- Somantri, M. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press. <http://repository.unib.ac.id/8045/1/B12Manap,2013-BUKUPerencanaanPendidikan-IPBPress.pdf>

Suryati. (2021). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Guru dan Karyawan Melalui Penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Revitalisasi Profil Pelajar Pancasila. *Journal on Education*, 04(01), 182–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.416>

Warman, W., Nurlaili, N., Lorensius, L., Sanda, Y., Sutriyanto, A., Kristianus, K., Sukur, P., Rejeki, S., Nurlaelah, N., Fatcholis, F., Delianus, D., Yesepa, Y., Aris, A., Anugrah, A., Buik, Y., Pitriyani, A., Yuniari, A. I., Remi, S. N., Randa, O. E., Rudinah, M. N. I. (2022). *Perilaku Organisasi di Bidang Pendidikan*. Jejak Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lv17EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:xrEWBo7DNOkJ:scholar.google.com&ots=5OMqQh5B\\_K&sig=Fmm\\_dUo2Ri-Aon0ar-8ZEjYpN88&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=lv17EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:xrEWBo7DNOkJ:scholar.google.com&ots=5OMqQh5B_K&sig=Fmm_dUo2Ri-Aon0ar-8ZEjYpN88&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

**Format Sitasi:** Hanim, Z., Julaiha, S., Roesminingsih, E., Sanda, Y., Yau, L., Pitriyani, A., Yesepa, Kristianus, Subqi, M.A. & Fatcholis. (2023). Pelatihan Perencanaan Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 4(1): 313-321. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2394>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))